ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACADENGAN MENGGUNAKAN MEDIA ALMARI ILMU PADA KELOMPOK B TK ISLAM AL AZHAAR KEPATIHAN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh:

ENDANG

14.1.01.11.0128

Dibimbing oleh :

1. DEMA YULIANTO, M.Psi.
2. ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap :Endang

NPM : 14.1.01.11.0128

Telepun/HP :085648691196

Alamat Surel (Email) :fileendang@gmail.com

Judul Artikel :Meningkatkan Kemampuan Membaca dengan meng-Gunakan Media Almari ilmu pada Kelompok B TK Islam Al Azhaar Kepatihan Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

Fakultas – Program Studi : FKIP – PG PAUD

NamaPerguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat PerguruanTinggi : Jalan. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 11 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dema Yulianto, M.Psi. NIDN.0710078203	Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi. NIDN.0701038303	Endang NPM. 14.1.01.11.0128

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACADENGAN MENGGUNAKAN MEDIA ALMARI ILMU PADA KELOMPOK B TK ISLAM AL AZHAAR KEPATIHAN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2017/2018

Endang
14.1.01.11.0128
FKIP- PG PAUD
fileendang@gmail.com
1. Dema Yulianto, M.Psi 2. Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan guru, bahwa pembelajaran membaca pada anak kelompok B masih belum optimal karena metode dan media yang digunakan guru tidak bervariasi sehingga menimbulkan kebosanan bagi anak ketika pembelajaran membaca berlangsung.Permasalahan penelitian ini adalah ”Apakah penerapan media almari ilmu dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B TK Islam Al Azhaar Kepatihan Tulungagung tahun ajaran 2017/2018?”. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis dan Taggart. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus yang masing – masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Islam Al Azhaar Kepatihan yang berjumlah 13 anak, terdiri dari 5 laki – laki dan 8 perempuan. Instrumen yang digunakan berupa RPP, Lembar unjuk kerja anak, Lembar observasi aktivitas anak, lembar observasi aktivitas peneliti.Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan presentase di setiap siklus. Presentase anak satu kelas pada pra tindakan sebesar 30,8%; kemudian pada siklus I presentase anak naik mencapai 46,2%; dilanjutkan pada siklus II diperoleh sebesar 69,2% dan terakhir pada siklus III pencapaian presentase anak meningkat secara signifikan menjadi 92,3% yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak sudah mencapai target ketuntasan 75%.

Kata kunci:*kemampuan membaca, media almari ilmu*

1. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Hal ini sesuai dengan UU No.20 tahun 2003 pasal 28 ayat 1, 2, 3 tentang Pendidikan Anak Usia Dini yang berisi :1. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar 2. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal atau informal. 3. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal

berbentuk Taman Kanak- kanak (TK) Raudhatul Athfal (RA).

Pendidikan anak usia dini mengacu pada prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Dalam hal ini berarti seluruh kegiatan yang diprogramkan untuk anak TK tidak mengandung unsur pemaksaan pada anak.

Dalam Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 28 ayat 3 menyatakan bahwa Taman Kanak-kanak merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik atau motorik dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar Depdiknas (2007:10).

Peranan guru dalam pembelajaran tercantum dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 1 yang berbunyi : Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif Rahim (2008:2).Membaca merupakan suatu kegiatan menelusuri, memahami, hingga mengeksplorasi berbagai simbol.Simbol dapat berupa rangkaian huruf-huruf, dalam suatu tulisan atau bacaan, bahkan gambar.Walaupun membaca diartikan demikian, tetapi secara khusus membaca diartikan mengerti tulisan. Sekarang bagaimana menjadikan anak mampu membaca dengan baik?. Untuk menjadikan anak mampu membaca yang terpenting dilakukan orangtua dan guru adalah memilih media atau sarana yang dapat membantu mengasah kemampuan anak dengan cara yang menyenangkan.

Pendidikan di Taman Kanak-Kanak dilaksanakan dengan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain sesuai dengan perkembangan anak

didik.Pelaksanaan pendidikan tersebut harus terencana, terprogram dan tetap memperhatikan tingkat perkembangan anak.Penggunaan strategi, metode dan sumber/media belajar mengajar harus disesuaikan dengan kebutuhan, minat dan kemampuan anak didik.

Membaca dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Membaca merupakan sarana utama bagi seorang anak untuk mengasah keingintahuannya.Anak-anak yang memiliki kemampuan membaca yang baik pada umumnya memiliki kemampuan yang baik pula dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya. Oleh karena itu, perkembangan kemampuan membaca anak dalam proses pembelajaran harus memperoleh perhatian yang serius bagi pendidik (utamanya guru dan orangtua atau keluarga). Perkembangan kemampuan membaca anak dapat diamati melalui kemampuan bercerita, bercakap-cakap, membaca puisi, menyanyi dan sebagainya, yang kesemuanya ini dapat diperoleh dari berbagai sumber baik melalui bahan bacaan, diceritakan orang lain atau mendengar siaran-siaran media masa baik lewat radio atau televisi.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak di Taman Kanak-kanak dapat dilakukan melalui berbagai cara. Rendahnya kemampuan membaca dalam mengenal huruf pada anak kelompok B TK Islam Al Azhaar, dikarenakan kurangnya konsentrasi anak dalam proses pembelajaran. Anak lebih cenderung asyik bermain dari pada mengikuti kegiatan, khusunya membaca.

Dalam rangka untuk mewujudkan konsentrasi anak tersebut, maka perlu adanya usaha yang harus dilakukan secara bertahap. Karena membaca merupakan proses yang lebih rumit dibandingkan dengan proses komunikasi lisan. Hal tersebut menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan materi anak terhadap pembelajaran. Dari 13 anak hanya 1 anak yang mendapat bintang empat (☆☆☆☆), 3 anak mendapatkan bintang tiga (☆☆☆), dan 9 anak lainnya mendapatkan bintang dua (☆☆) dan satu (☆). Gejala seperti itu dapat disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan membaca pada anak

dan tingkat ketuntasan belajar anak masih sangat rendah, yakni untuk bintang satu adalah 70%, sedangkan bintang tiga adalah 10%, dan yang mendapat bintang empat adalah 20%.

Oleh karena itu usaha awal yang harus ditempuh guru TK B Islam Al Azhaar Kepatihan Tulungagung adalah membentuk kebiasaan dan kegemaran membaca melalui media yang dipilih. Media yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca adalah almari ilmu, agar pembelajaran lebih menyenangkan.

Mengingat pentingnya perkembangan pada anak usia dini dan belum berkembangnya kemampuan membaca pada anak Kelompok B TK Islam Al Azhaar Kepatihan Tulungagung tahun ajaran 2017/2018, maka peneliti membuat penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca melalui media almari ilmu.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan diTK Islam Al Azhaar Kepatihan Tulungagungpada bulan April tahun pelajaran 2017/2018. Subjek penelitian ini adalah anak Kelompok BTK Islam Al Azhaar Kepatihan Tulungagungtahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah peserta didik 13 yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat.Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam kegiatan Kegiatan ini merupakan suatu rangkaian yang berulang-ulang. Jika dalam dua siklus permasalahan dapat diselesaikan maka PTK ini dihentikan, tapi jika belum tuntas dilanjutkan dengan siklus.

Adapun rancangan penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.Menurut model Kemmis

dan Mc Taggart (dalam Arikunto 2016: 42), alur penelitian itu terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Teknik dan Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, unjuk kerja, dan chek list.

3. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPUULAN

Berdasarkan hasil penelitian siklus I, II, III yang telah dilaksanakan pada tanggal 09 April sampai 23 April 2018 kegiatannya pada anak kelompok B TK Islam Al Azhaar Kepatihan Tulungagung dapat diuraikan keberhasilan melaksanakan pengembangan kemampuan membaca dengan permainan media a1mari ilmu.Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Hasil penilaian kemampuan membaca pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III

No	Hasil Penelitian	Pra tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	★	38,5%	7,7%	-	-
2.	★ ★	30,8%	30,8%	30,8%	7,7%
3.	★★★	23%	23%	23%	15,4%
4.	★★★★	7,7%	38,5%	46,2%	76,9%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada pratindakan ketuntasan kemampuan anak sebanyak 30,8% dari 13 anak. Pada Siklus I ketuntasan kemampuan anak sebanyak 61,5%, pada Siklus II ketuntasan kemampuan anak sebanyak 69,2%, Siklus III ketuntasan kemampuan anak sebanyak 92,3%,

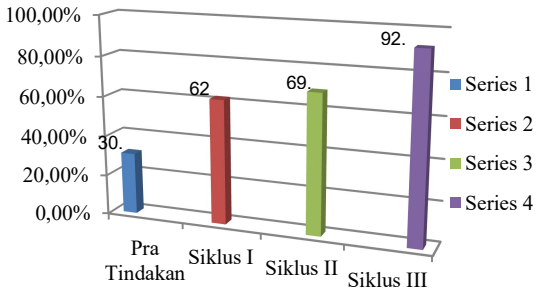

Gambar 4.1
Diagram ketuntasan belajar pratindakan sampai Siklus III

Seperti yang terdapat pada gambar 4.1 di atas bahwa persentase ketuntasan belajar kemampuan membaca dengan menggunakan media almari ilmu mengalamipeningkatan dari pra tindakan sampai pada siklus III. Berdasarkan pengambilan hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah di programkan dan dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang

diharapkan peneliti.Khususnya dalam meningkatkankemampuan membaca pada anak kelompok B TK Islam Al Azhaar Kepatihan Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018 dapat meningkat.

Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil atau mencapai ketuntasan maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dapat disimpulkan bahwa Hipotesis tindakan dari penelitian adalah Penerapan media almari ilmu dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B TK Islam Al Azhaar Kepatihan Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

4.PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa permainan media almari ilmu dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Islam Al Azhaar Kepatihan Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Saran

a. Bagi Guru TK

Guru diharapkan dalam pembelajaran menggunakan permainan media almari ilmu untuk meningkatkan kemampuan membaca dan dapat memberikan bimbingan kepada anak yang mengalami kesulitan dan tidak paham dalam pembelajaran.

b. Bagi kepala TK

Setelah diadakan penelitian ternyata dengan permainan media almari ilmu kemampuan anak dalam membaca sangat meningkat, untuk itu diharapkan sekolah memfasilitasi media miniature almari sebagai sarana untuk bermain almari ilmu sehingga kemampuan anak dalam membaca dapat lebih meningkat.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lanjut diharapkan dapat memperbaiki dan mengembangkan penelitian ini menuju

kesempurnaan.Penelitian ini dapat diterapkan pada pembelajaran lainnya sehingga dapat meningkatkan belajar anak dan meningkatkan kualitas pendidikan maupun pembelajaran dikelas.

5. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk, 2016. *Penelitian Tindakan Kelas* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak – Kanak*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak – Kanak dan Sekolah Dasar.

Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta:BumiAksara.

Undang-undang RI no. 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 tentang Etika profesi. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.

Undang-undang Sisdiknas No.20 tahun 2003 pasal 28 ayat 1,2,3 tentang Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta:Direktorat Jendral Pendidikan.